

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN MAKANAN SERTA MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2016-2020**

Salma Mellisa Dewi<sup>1\*</sup>, Gusganda Suria Manda<sup>2</sup>  
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, 41361,  
Indonesia

\*E-mail: [salma.mellisadewi99@gmail.com](mailto:salma.mellisadewi99@gmail.com)

**ABSTRAK**

Profitabilitas ialah salah satu tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari riset ini ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh likuiditas serta leverage terhadap profitabilitas. Data dalam riset ini diambil dari laporan tahunan masing-masing perusahaan selama tahun 2016-2020. Pengambilan sampel memakai purposive sampel dengan beberapa kriteria tertentu sehingga menghasilkan 7 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun sehingga diperoleh 35 data. Teknik analisis yang dipakai pada riset ini ialah analisis regresi berganda serta uji hipotesis. Hasil riset ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempengaruhi profitabilitas sesedangkan leverage tidak mempengaruhi profitabilitas.

**Kata kunci:** Likuiditas, Leverage, Profitabilitas

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Penelitian**

Berkembangnya perekonomian di Indonesia, membuat masyarakat di Indonesia mulai sadar akan pentingnya berinvestasi. Untuk itu, banyak perusahaan mulai berlomba-lomba untuk meningkatkan tingkat pendapatannya agar dapat meyakinkan penanam modal untuk dapat menginvestasikan uangnya pada perusahaannya.

Perusahaan makanan serta minuman menjadi perusahaan yang cukup krusial dalam membantu perekonomian Indonesia. Karena perusahaan inilah yang memberikan hajat hidup rakyat Indonesia. Oleh karena itu, banyak penanam modal berbondong-bondong untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan makanan serta minuman.

Untuk melihat apakah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk diinvestasikan, dapat dilihat dari tingkat

Tahun 2022	Vol. 3	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721- 060X
------------	--------	---------	----------------------------	-------------------

profitabilitasnya. Irham Fahmi (2020: 140) profitabilitas ialah rasio yang menilai efisiensi manajemen dengan menyeluruh dilihat dari angka keuntungan yang berkaitan dengan penjualan serta investasi. Analisis rasio ini begitu krusial bagi kreditur serta penanam modal ekuitas. Para penanam saham berinvestasi dalam saham perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Besarnya profitabilitas suatu perusahaan akan membuat Return yang diharapkan oleh penanam modal juga besar, sehingga membuat nilai perusahaan semakin baik (Saidi, 2004). Riset ini memakai Return On Assets.

Return On Assets itu sendiri menurut Kasmir (2015:201) ialah rasio yang memperlihatkan jumlah asset yang dipakai oleh perusahaan untuk melihat seberapa efektif manajemen dalam mengelola dananya. Nilai ROA yang lebih tinggi dapat diartikan sebagai perusahaan yang secara efektif menghasilkan keuntungan dengan melepaskan seluruh asetnya.

Profitabilitas dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk likuiditas serta leverage. Likuiditas ialah usaha bank untuk memenuhi semua kewajiban utang jangka pendeknya serta membayar semua deposit pada saat

waktu habis. Suatu perusahaan dikatakan perusahaan yang likuid jika mampu memenuhi kewajibannya (Suharli, 2004) Leverage ialah sejauh mana utang membiayai aset perusahaan. Dengan memakai leverage, tidak hanya perusahaan dapat memperoleh keuntungan, tetapi menyebabkan perusahaan menderita kerugian (Weston serta Copeland, 1999).

Menurut Tanzil, et all (2017) Likuiditas mempengaruhi positif terhadap profitabilitas serta leverage mempengaruhi negatif terhadap profitabilitas. Sesedangkankan menurut Wibowo serta Wartini (2012) likuiditas serta leverage tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Latar belakang riset, peneliti tertarik untuk melakukan riset yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan serta Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.”**

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Likuiditas mempengaruhi Profitabilitas?
2. Apakah Leverage mempengaruhi Profitabilitas?
3. Apakah Likuiditas serta Leverage mempengaruhi Profitabilitas?

## KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN SERTA HIPOTESIS

### Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2020:140) Rasio profitabilitas ialah rasio yang menilai manajemen keseluruhan secara efisiensi yang ditunjukkan oleh besar kecilnya laba yang terkait dengan penjualan serta investasi. Dalam riset ini diproksikan dengan ROA. Return On Assets menurut Kasmir (2015:201) ialah rasio yang memperlihatkan jumlah asset yang dipakai oleh perusahaan untuk melihat seberapa besar tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola dananya.

Profitabilitas ialah ukuran seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan modal saham, tingkat penjualan, serta aset perusahaan. Profitabilitas yang tinggi ialah perusahaan yang berhasil menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja perusahaan yang sangat baik.

### Likuiditas

Likuiditas menurut Kasmir (2014:129) ialah rasio yang menggambarkan atau menilai usaha perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dalam riset ini, hal ini dinyatakan sebagai current ratio. Kasmir (2016:134), rasio lancar ialah

rasio yang menilai usaha perusahaan untuk melunasi hutang atau kewajiban jangka pendek yang segera diselesaikan setelah penagihan penuh.

Likuiditas menunjukkan usaha perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya dengan mengorbankan modal kerja. Likuiditas yang tinggi menunjukkan usaha perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### Leverage

Periansya (2015:39) mengatakan bahwa rasio leverage (rasio utang) ialah rasio yang dipakai untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Dalam riset ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio. Kasmir (2016:157) mengatakan bahwa DER ialah rasio yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas.

Semakin tinggi DER, semakin tinggi struktur total hutang (jangka panjang dan pendek) terhadap modal ekuitas, yang meningkatkan beban perusahaan pada pihak eksternal (kreditur). Beban kreditur yang semakin besar menunjukkan bahwa sumber permodalan perusahaan sangat bergantung pada pihak luar.

### **Kerangka Pemikiran**

Rasio likuiditas dipakai untuk mengevaluasi usaha perusahaan saat membayar kewajiban jangka pendeknya. Pemberi pinjaman lebih tertarik pada prospek perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya daripada kepentingan pemegang saham biasa, yaitu likuiditas perusahaan. Keuntungan dari rasio ini ialah perusahaan dapat memperoleh pinjaman jika likuiditasnya dianggap baik. Namun rasio NPL jangka panjang juga dapat mempengaruhi solvabilitas suatu perusahaan (Ruwanti, 2011).

Seperti yang dijelaskan oleh Syari serta Kartika (2014), leverage ialah ukuran aset yang dibiayai oleh hutang. Kewajiban yang dipakai untuk membiayai aset ini berasal dari pemberi pinjaman, bukan pemegang saham atau penanam modal. Leverage terjadi ketika suatu perusahaan memakai sertain yang membebani perusahaan, salah satunya ialah pengguna hutang. Perusahaan dengan leverage rendah memiliki risiko kehilangan uang yang lebih kecil ketika ekonomi memburuk, tetapi ketika situasi ekonomi membaik, keuntungan juga berkurang. Di sisi lain, perusahaan dengan leverage yang tinggi memiliki risiko kerugian yang tinggi tetapi juga

berpotensi menghasilkan keuntungan yang tinggi. Return yang tinggi diinginkan, tetapi penanam modal umumnya menghindari risiko (Weston, 1990).

Rasio leverage yang lebih rendah hanya meningkatkan leverage lebih dari hanya sebagian kecil dari aset perusahaan, dan sebaliknya, rasio yang lebih tinggi berarti perusahaan memiliki lebih banyak leverage, sehingga rasio leverage yang lebih rendah dari perusahaan mengurangi kinerja keuangannya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bermanfaat bagi pihak di dalam perusahaan maupun bagi perusahaan di luar (Sartono, 2011: 54).

### **Hipotesis**

- H<sub>1</sub>: Likuiditas mempengaruhi Profitabilitas
- H<sub>2</sub>: Leverage mempengaruhi Profitabilitas
- H<sub>3</sub>: Likuiditas serta Leverage mempengaruhi Profitabilitas

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode yang Dipakai**

Riset ini memakai metode kuantitatif. Data yang dipakai ialah data sekunder.

**Variabel Operasional**

Variabel yang dipakai dalam riset ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel independen serta satu variabel dependen.

1. Variabel Independen (X)

a. Likuiditas (X1)

Likuiditas di proksikan dengan Current Ratio. Current Ratio dapat diukur memakai rumus:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

b. Leverage (X2)

Leverage di proksikan dengan DER. DER dapat diukur memakai rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Liabilities}{Equity}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada riset ini ialah profitabilitas. Profitabilitas diproksikan dengan ROA. ROA dapat diukur memakai rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Sesudah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

**Populasi serta Sampel**

Populasi dalam riset ini ialah perusahaan makanan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yakni sebanyak 32 perusahaan. Sampel yang dipakai pada riset ini sebanyak 7 perusahaan dengan memakai purposive sampling. Sehingga didapat 35 data.

**Analisis Data**

Analisis data pada riset ini yakni memakai uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi serta uji hipotesis dengan memakai aplikasi SPSS.

**HASIL SERTA PEMBAHASAN**

**Hasil Riset**

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 <sup>a</sup>	.427	.391	3.89602	1.967
a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: data diolah SPSS versi 25

### Hasil Pengujian Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.640	3.569		.460	.649
	Likuiditas	.028	.008	.628	3.504	.001
	Leverage	-.006	.026	-.038	-.212	.834
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber: data diolah SPSS versi 25

### Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.376	2	181.188	11.937	.000 <sup>b</sup>
	Residual	485.727	32	15.179		
	Total	848.103	34			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas						

Sumber: data diolah SPSS versi 25

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa Likuiditas mempengaruhi Profitabilitas. Hasil riset ini sama dengan riset yang dilaksanakan oleh Tanzil, et all (2017) likuiditas mempengaruhi positif pada profitabilitas. Hasil riset ini tidak sama dengan riset yang dilaksanakan oleh Ellysa Fransisca serta Indra Widjaja (2019) likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas.

Likuiditas terkait erat dengan profitabilitas karena mewakili tingkat modal kerja yang tersedia untuk aktivitas operasi. Semakin tinggi likuiditas, semakin baik kinerja perusahaan. Perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi biasanya lebih mudah dalam mendapatkan bantuan keuangan dari pihak lain. Dengan likuiditas perusahaan yang tinggi maka usaha profitnya juga akan cenderung naik.

### Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa Leverage tidak mempengaruhi terhadap Profitabilitas,

Tahun 2022	Vol. 3	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721- 060X
------------	--------	---------	----------------------------	-------------------

Hasil riset ini sama dengan riset yang dilaksanakan oleh Agus Wibowo serta Sri Wartini (2012) leverage tidak mempengaruhi profitabilitas. Hasil riset ini tidak sama dengan riset yang dilaksanakan oleh Mawar Sari (2017) leverage mempengaruhi profitabilitas.

Peningkatan nilai leverage yang di proksikan dengan DER tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan nilai profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Studi ini menemukan bahwa leverage tidak mempengaruhi pendapatan perusahaan, khususnya laba operasi. Perusahaan tidak menggunakan leverage keuangan untuk meningkatkan Return yang diharapkan dari pemegang sahamnya.

Leverage tidak berdampak pada profitabilitas karena perusahaan makanan serta minuman tidak bergantung pada serta pinjaman atau utang untuk memenuhi sumber persertaannya. Sebagian besar perusahaan catering yang terdaftar di BEI memperoleh lebih banyak serta dari dalam perusahaan dibandingkan dari pinjaman, sehingga besaran hutang yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang didapat perusahaan.

Oleh karena itu, agar profitabilitas naik, perusahaan tidak mesti menambah jumlah hutang karena leverage tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas serta Leverage terhadap Profitabilitas**

Hasil riset mengenai pengaruh likuiditas serta leverage terhadap profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil dari nilai koefisien determinasi likuiditas serta leverage terhadap profitabilitas ialah sebesar 0,427 atau sebesar 42,7%. Artinya bahwa kontribusi likuiditas serta leverage terhadap profitabilitas ialah sebesar 42,7% serta sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam riset ini.

Hasil riset ini sama dengan riset yang dilaksanakan oleh Priyantini, *et all* (2018) likuiditas serta leverage mempengaruhi profitabilitas.

## **KESIMPULAN SERTA SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil riset serta pembahasan maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Tahun 2022	Vol. 3	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721- 060X
------------	--------	---------	----------------------------	-------------------

1. Likuiditas mempengaruhi signifikan terhadap profitabilitas. Riset ini menyatakan bahwa apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan tingkat Return yang baik.
2. Leverage tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas. Riset ini menyatakan bahwa perusahaan makanan serta minuman yang dijadikan sampel pada penelitian ini tidak tergantung pada serta pinjaman atau hutang untuk memenuhi sumber dananya, akan tetapi memakai sumber serta dari dalam perusahaan itu sendiri.
3. Likuiditas serta Leverage sama-sama mempengaruhi terhadap Profitabilitas. Artinya semakin baik perusahaan mengelola likuiditas serta leveragenya, maka semakin baik pula profitabilitas yang didapat perusahaan tersebut.

### Saran

Berdasarkan hasil riset serta pembahasan yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi perusahaan, dalam meningkatkan tingkat profitabilitas disarankan untuk fokus pada rasio

yang memiliki pengaruh yang besar terhadap profitabilitas. Dalam riset ini, likuiditas serta leverage hanya mampu mempengaruhi profitabilitas sebesar 42,7% saja. Untuk itu, perusahaan harus focus kepada rasio lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar.

2. Bagi riset selanjutnya, disarankan agar menambah variabel lain, memperluas sample pengamatan, serta menambah periode dalam riset, agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, cv.
2. Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan serta Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial serta Kewirausahaan*, 1(2), 199-206.
3. Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Undip.



Tahun 2022	Vol. 3	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721- 060X
------------	--------	---------	----------------------------	-------------------

4. Kasmir. (2014). *Bank serta Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo. Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 68-80.
5. Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
6. Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan*. Jakarta: Raja Grafindo
7. Periansya. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
8. Priyantini, A., Utomo, S. W., & Murwani, J. (2018, October). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Serta Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumers Good Industry. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 6, No. 2).
9. Ruwanti, Gemi.(2011).Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank-Bank Swasta GOPUBLIC Di Bursa Efek Indonesia.Banjarmasin
10. Saidi, (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public
11. Sari, M., Lie, D., & Inrawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas Serta Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mustika Ratu,
12. Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori serta Aplikasi*.Edisi ke 4.Yogyakarta: BPFE.
13. Suharli, M. (2004). Pengaruh Profitabilitas serta Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat. *Jurnal Akuntansi serta Keuangan*.Vol.9, No.1, hal 9-17.
14. Syari, Kartika. (2014). Pengaruh Likuiditas Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia. Surabaya
15. Tanzil, C. T., Lie, D., & Julyanthry, J. (2017). Pengaruh Likuiditas Serta Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen serta Keuangan*, 5(2), 10-17.
16. Weston. J. Fred and Thomas E. Copeland. (1997). *Manajemen Keuangan*. Jilid 2.

Tahun 2022	Vol. 3	Nomor 1	Periode Februari - Agustus	ISSN : 2721- 060X
------------	--------	---------	----------------------------	-------------------

17. Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Profitabilitas pada Perusahaan Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal serta Leverage terhadap Dinamika Manajemen)*, 3(1).